

BAB V

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

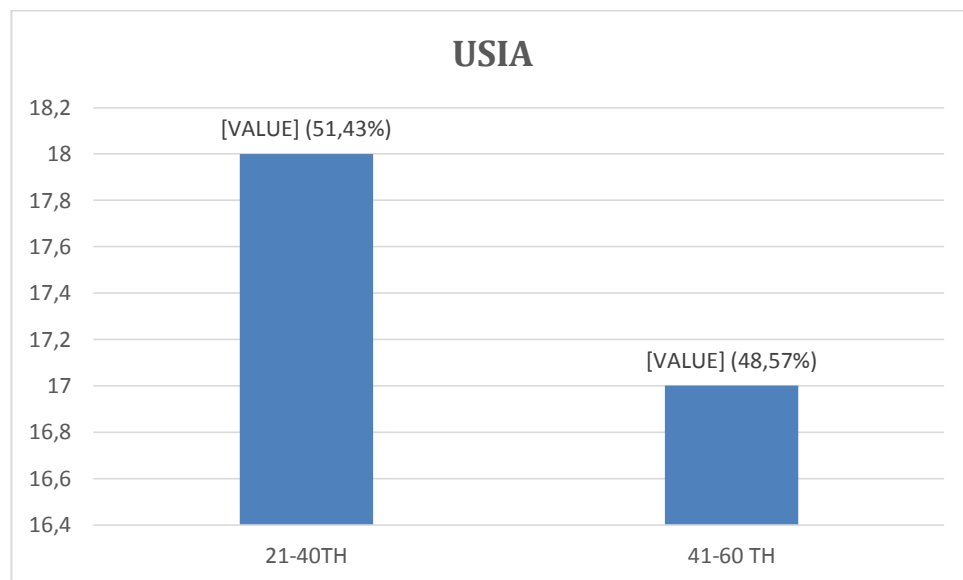
5.1 Hasil Analisis

5.1.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini antara lain berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan dan jabatan. Jumlah responden 35 pegawai yang diambil dari kuesioner. Berdasarkan daftar pernyataan yang dibagikan pada responden maka diperoleh karakteristik sebagai berikut :

5.1.1.1 Karakteristik Usia Responden

Karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel grafik sebagai berikut :



Gambar 5.1

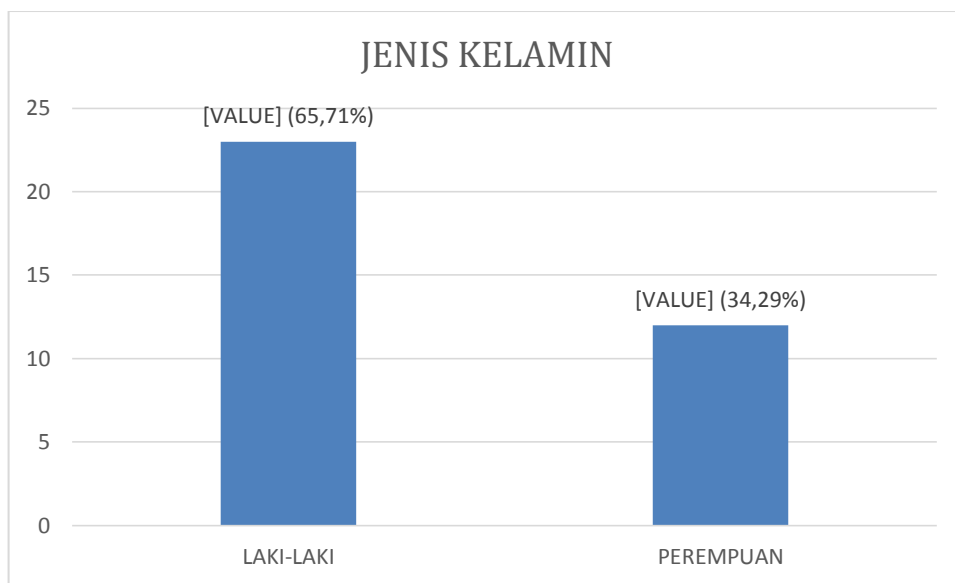
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Sumber: Dari data primer, 2025 (diolah)

Berdasarkan gambar 5.1 menunjukkan bahwa umur responden di Pemerintah Daerah Kecamatan Peninjauan, dengan usia 21-40 tahun berjumlah 18 orang dengan tingkat persentase 51,43%. Sedangkan yang berumur 41-60 tahun berjumlah 17 orang dengan tingkat persentase 48,57%. Berarti mayoritas responden di Pemerintah Daerah Kecamatan Peninjauan yang berumur 21-30 tahun.

5.1.1.2 Karakteristik Jenis Kelamin Responden

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel grafik sebagai berikut :



Gambar 5.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

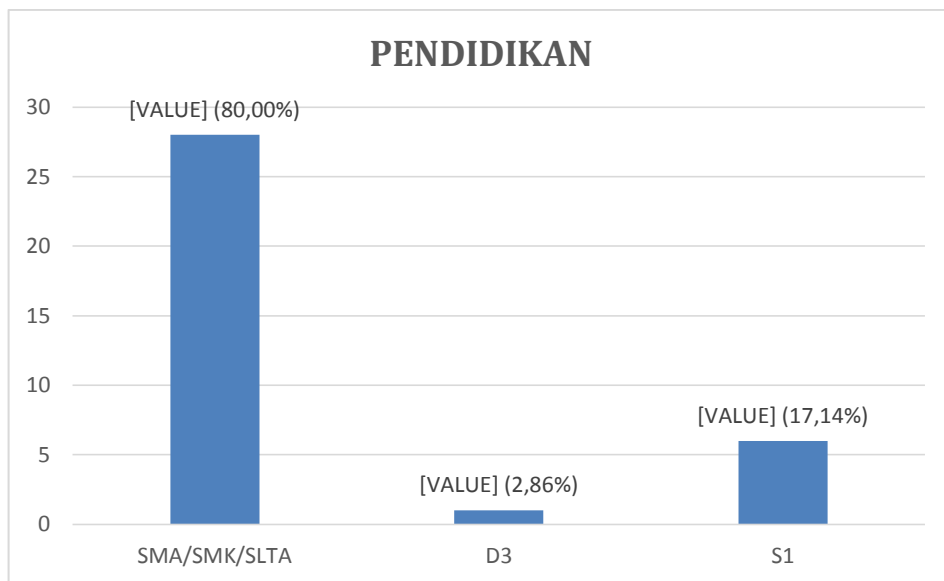
Sumber: Dari data primer, 2025 (diolah)

Berdasarkan gambar 5.2 dapat dilihat bahwa terdapat 35 responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 23 dengan tingkat persentase 65,71%, sedangkan perempuan berjumlah 12 dengan persentase 34,29% . Hal ini

menunjukkan bahwa mayoritas responden pada Pemerintah Daerah Kecamatan Peninjauan lebih banyak laki-laki daripada perempuan.

5.1.1.3 Karakteristik Pendidikan Responden

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan dapat dilihat pada tabel grafik sebagai berikut:



Gambar 5.3

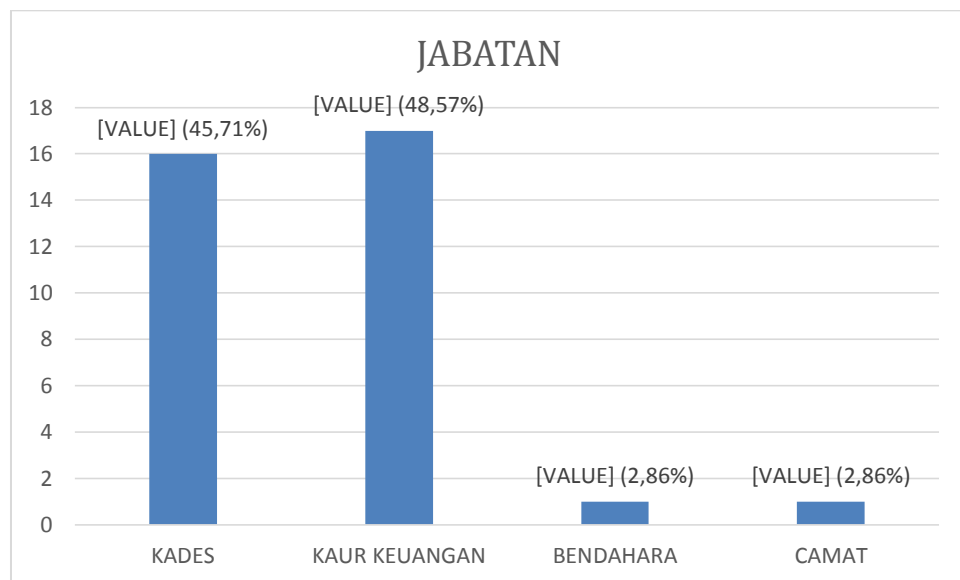
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Sumber: Dari data primer, 2025 (diolah)

Pada gambar 5.3 menunjukkan bahwa dari 35 responden dengan pendidikan terakhir SLTA/SMA/SMK berjumlah dengan persentase 80.00%, D-3 berjumlah 1 orang dengan tingkat persentase 2,86%, S-1 berjumlah 6 orang dengan tingkat persentase 17,14%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa responden pada Pemerintah Daerah Kecamatan Peninjauan didominasi dengan pendidikan terakhir yaitu SMA/SMK/SLTA.

5.1.1.4 Karakteristik Jabatan Responden

Karakteristik responden berdasarkan jabatan dapat dilihat pada tabel grafik sebagai berikut:



Gambar 5.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

Sumber: Dari data primer, 2025 (diolah)

Pada gambar 5.4 menunjukkan jumlah responden Pada Pemerintah Daerah Kecamatan Peninjauan berjumlah 35 orang terdapat 16 responden dengan jabatan Kades dengan tingkat persentase 45,71%, 17 responden sebagai Kaur Keuangan dengan tingkat persentase 48,57%, 1 responden sebagai Bendahara dengan tingkat persentase 2,86%, 1 responden sebagai Camat dengan tingkat persentase 2,86%.

5.1.2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

5.1.2.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan bantuan program SPSS 26 dengan metode Korelasi Pearson. Mengetahui valid atau tidaknya variabel dapat dilakukan dengan membandingkan jika :

- a. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka butir atau variabel tersebut valid.
- b. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka butir atau variabel tersebut tidak valid.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan dengan mengambil tingkat signifikansi 0,05 dari interval keyakinan 95% maka diketahui $r \text{ tabel}$ ($\alpha = 0,05$; $n = 35 - 2 = 33$), maka diperoleh $r \text{ tabel}$ adalah 0,3338.

Tabel 5.1
Hasil Analisis Uji Validitas

| Item Pernyataan | r hitung | r tabel | Keterangan |
|---------------------------|----------|---------|------------|
| Akuntabilitas (X1) | | | |
| Pernyataan 1 | 0,693 | 0.3338 | Valid |
| Pernyataan 2 | 0,725 | 0.3338 | Valid |
| Pernyataan 3 | 0,637 | 0.3338 | Valid |
| Pernyataan 4 | 0,637 | 0.3338 | Valid |
| Pernyataan 5 | 0,406 | 0.3338 | Valid |
| Pernyataan 6 | 0,693 | 0.3338 | Valid |
| Pernyataan 7 | 0,690 | 0.3338 | Valid |
| Pernyataan 8 | 0,712 | 0.3338 | Valid |
| Pernyataan 9 | 0,637 | 0.3338 | Valid |

| | | | |
|-------------------------------------|-------|--------|-------|
| Pernyataan 10 | 0,637 | 0.3338 | Valid |
| Kinerja Pemerintah Daerah(Y) | | | |
| Pernyataan 1 | 0,561 | 0.3338 | Valid |
| Pernyataan 2 | 0,608 | 0.3338 | Valid |
| Pernyataan 3 | 0,739 | 0.3338 | Valid |
| Pernyataan 4 | 0,696 | 0.3338 | Valid |
| Pernyataan 5 | 0,450 | 0.3338 | Valid |
| Pernyataan 6 | 0,561 | 0.3338 | Valid |
| Pernyataan 7 | 0,627 | 0.3338 | Valid |
| Pernyataan 8 | 0,696 | 0.3338 | Valid |
| Pernyataan 9 | 0,696 | 0.3338 | Valid |

Sumber: dari data primer,2025 (diolah)

5.1.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Menurut Wahyuni (2020:108) Uji Reliabilitas menunjukkan keandalan suatu instrumen, sehingga instrumen tersebut dinyatakan dapat dipercaya. Metode uji reabilitas yang digunakan dalam penelitian ini untuk digunakan sebagai alat ukur. Instrumen dikatakan reliabel bila dapat digunakan dalam berbagai keadaan dan tidak mempengaruhi arah pilihan jawaban responden. Metode uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cronbach'alpha* dengan kriteria semakin besar nilai alpha ($>0,60$), maka data dinyatakan reliable atau konsisten.

Tabel 5.2
Hasil Analisis Uji Reliabilitas

| Variabel | Cronbach Alpha | Keterangan |
|-------------------------------|-----------------------|-------------------|
| Akuntabilitas (X) | 0,839 | Reliabel |
| Kinerja Pemerintah Daerah (Y) | 0,785 | Reliabel |

Sumber: Dari data primer, 2025 (diolah)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang terlihat dalam tabel 5.2 dapat disimpulkan bahwa kehandalan alat ukur baik dan dapat dipercaya karena nilai reliabilitas Variabel Akuntabilitas (X) sebesar 0,839, dan Variabel Kinerja Pemerintah Daerah (Y) sebesar 0,785 sehingga dengan demikian seluruh item pernyataan pada kuisisioner memiliki nilai *cronbach'alpha*>0,60 maka penelitian ini dinyatakan reliabel.

5.1.3 Transformasi Data

Data dari jawaban karyawan adalah bersifat ordinal, syarat untuk bisa menggunakan analisis regresi adalah paling minimal skala dari data tersebut harus dinaikan menjadi skala interval, melalui *method of sucesive interval* (MSI) skala interval menentukan perbedaan, urutan dan kesamaan perbedaan dalam variabel, karena itu skala interval lebih kuat dibandingkan skala nominal dan ordinal. Dalam merubah data ordinal menjadi data interval, penulis menggunakan bantuan program *Excel For Windows*. Hasil transformasi data ordinal menjadi data interval dapat dilihat pada lampiran.

5.1.4 Analisis Regresi Sederhana

Tabel 5.3
Hasil Perhitungan Regresi Linear Sederhana

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | | |
| 1 | (Constant) | 8154.336 | 3178.439 | | 2.566 | .015 |
| | AKUNTABILITAS | .585 | .113 | .671 | 5.198 | .000 |

a. Dependent Variable: KINERJA PEMERINTAH DAERAH
Sumber: Dari data primer, 2025 (diolah)

Dari tabel 5.3 di atas terdapat persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 8154.336 + 0.585X$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Konstanta bernilai 8154.336, menunjukkan jika Akuntabilitas (X) sama dengan nol maka Kinerja Pemerintah Daerah (Y) sebesar 8154.336.

5.1.5 Uji-t (Uji Secara Individual/Parsial)

Pengujian parsial digunakan untuk menguji secara parsial apakah masing-masing variabel Akuntabilitas (X) mempunyai pengaruh terhadap kinerja Pemerintah Daerah di Kecamatan Peninjauan. Adapun pengujian terhadap pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat pada tabel 5.4 sebagai berikut.

Tabel 5.4
Hasil Uji-t (Uji Secara Individual/Parsial)

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------|---------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 8154.336 | 3178.439 | | 2.566 | .015 |
| | AKUNTABILITAS | .585 | .113 | .671 | 5.198 | .000 |

a. Dependent Variable: KINERJA PEMERINTAH DAERAH
Sumber: Dari data primer, 2025 (diolah)

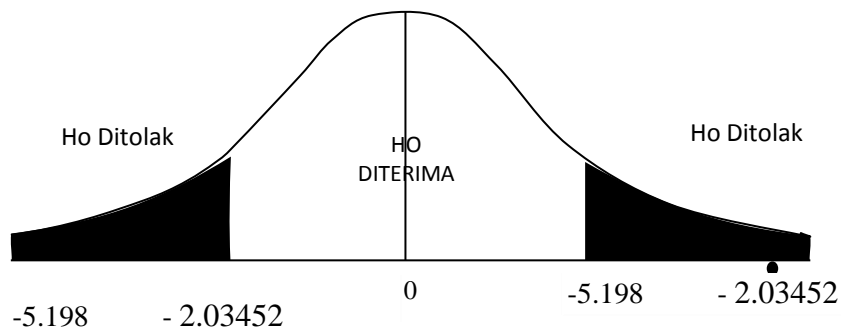
Berdasarkan hasil pengolahan data yang terdapat dalam tabel 5.4 diperoleh koefisien t-hitung variabel Akuntabilitas sebesar 5.198 kemudian nilai t_{tabel} dicari dengan $df = n - k - 1 = 35 - 1 - 1 = 33$, pada tingkat keyakinan 95%, taraf signifikansi (α) = 0,05, pengujian dua sisi ($\alpha/2 = 0,025$), didapat t_{tabel} sebesar 2.03452

Adapun pengujian terhadap pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dijelaskan sebagai berikut:

$H_0: \beta_1 = 0$ artinya, tidak ada pengaruh Akuntabilitas terhadap Kinerja Pemerintah Daerah di Kecamatan Peninjauan

$H_a: \beta_1 \neq 0$ artinya, ada pengaruh Akuntabilitas terhadap Kinerja Pemerintah Daerah di Kecamatan Peninjauan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis didapat $t_{hitung} (5.198) > t_{tabel} (2.03452)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa ada pengaruh Akuntabilitas terhadap Kinerja Pemerintah Daerah di Kecamatan Peninjauan.



Sumber : Data Primer, 2025 (Diolah)

Gambar 5.5
Kurva Akuntabilitas

5.1.5 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Priyatno (2016:63). Koefisien determinasi (R) digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana besar presentase sumbangan pengaruh variabel X secara bersama-sama terhadap variabel Y . Nilai koefisien determinasi R pada tabel berikut:

Tabel 5.5
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .671 ^a | .450 | .434 | 3625.01286 |

a. Predictors: (Constant), AKUNTABILITAS

Sumber: Dari data primer, 2025 (diolah)

Dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwa koefisien determinasi R *Square* yang diperoleh sebesar 0.450 hal ini menunjukkan sumbangan pengaruh Akuntabilitas Terhadap kinerja pemerintah daerah sebesar 45% sedangkan sisanya

55% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian seperti Akuntabilitas dan kinerja pemerintah.

5.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa *Akuntabilitas* (X) berpengaruh terhadap *Kinerja Pemerintah Daerah* (Y). Hal ini ditunjukkan dari hasil uji secara parsial di mana variabel Akuntabilitas (X) memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Akuntabilitas terhadap Kinerja Pemerintah Daerah di Kecamatan Peninjauan.

Penelitian ini didukung oleh teori dari Mardiasmo (2018:28), yang menyatakan bahwa akuntabilitas merupakan kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban atas pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, akuntabilitas yang baik akan menciptakan kepercayaan publik, efisiensi pengelolaan anggaran, dan pencapaian program yang tepat sasaran, yang pada akhirnya meningkatkan kinerja organisasi pemerintah.

Temuan ini juga selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Saputra et al., (2014) yang menyimpulkan bahwa akuntabilitas memiliki pengaruh terhadap kinerja pemerintah daerah. Selain itu, penelitian oleh Han dan Hong (2019) juga memperkuat bahwa akuntabilitas memengaruhi peningkatan performa organisasi publik.

Berbeda dengan penelitian Shinta Turalaki dkk (2017) menyatakan bahwa Akuntabilitas tidak memiliki pengaruh Signifikan Terhadap kinerja pelayanan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Akuntabilitas yang diterapkan pada kinerja

pelayanan pada dinas pendapatan kabupaten minahasa selatan belum terlalu memberikan pengaruh untuk masyarakat.

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai sebesar 0.450, artinya variabel Akuntabilitas memberikan sumbangan pengaruh sebesar 45% terhadap variabel Kinerja Pemerintah Daerah. Sementara sisanya, yaitu 55%, dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti transparansi, pengawasan internal, budaya organisasi, motivasi kerja, dan gaya kepemimpinan.

Hasil ini menggambarkan bahwa upaya peningkatan akuntabilitas dalam proses birokrasi dan pengelolaan administrasi pemerintah daerah di Kecamatan Peninjauan sangat penting. Akuntabilitas yang tinggi akan mencerminkan proses pemerintahan yang terbuka, bertanggung jawab, dan profesional, yang pada akhirnya akan meningkatkan kepercayaan masyarakat serta efektivitas dalam pelayanan publik.